

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma bronkial didefinisikan sebagai penyakit pernafasan yang bisa diderita oleh orang dewasa maupun anak-anak. Namun lebih sering terjadi kepada anak-anak. Asma juga bisa diartikan sebagai suatu kondisi ketika terjadi gangguan pada sistem pernafasan yang menyebabkan penderitanya mengalami mengi atau suara nafas tambahan (Dharmayanti et al., 2015). Menurut Global Initiative For Asthma (GINA) asma adalah penyakit heterogen berupa gangguan inflamasi kronik saluran nafas dengan gejala berupa mengi, sesak nafas, dada terasa berat, batuk yang bervariasi, serta keterbatasan aliran udara. Ada beberapa fisiologi asma secara singkat yaitu hiperresponsivitas saluran nafas, obstruksi saluran pernafasan, hipersekresi mukosa (Perdani, 2019).

Data dari WHO (2020) lebih dari 80% kematian karena disebabkan oleh asma terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Asma mempengaruhi 5-10% populasi atau dapat diperkirakan 23,4 juta orang yang didalamnya termasuk 7 juta pada anak-anak. Setiap tahun organisasi kesehatan dunia (WHO) bisa menilai 250.000 kasus asma terjadi diseluruh dunia. (Andapi & Fredrika, 2022). Data dari Kementerian Kesehatan Indonesia (2018) yaitu penderita asma di Indonesia mencapai 2,6% dari penduduk Indonesia. Yogyakarta menduduki peringkat tertinggi penderita asma terbanyak, dengan jumlah 4,5% dari jumlah penduduk. Dan juga di Kalimantan Timur mencapai 4%, di Bali 3,9%, dan di Provinsi Lampung sekitar 1,6% (Sheila, 2022). Dalam buku register di ruang anak RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, kejadian penyakit di ruang anak dari tanggal 01 Januari 2022-25 Maret 2023 ditemukan sebanyak 32 kasus (Buku Register ruang anak RSUD Handayani, 2023)

Dampak yang akan ditimbulkan jika asma pada anak tidak ditangani dengan tepat dan segera, dapat menyebabkan hipoksia atau kekurangan oksigen, henti nafas, serta dapat menyebabkan kematian. Kematian pada penderita asma disebabkan karena masalah klinis itu sendiri yaitu kegagalan dan ketidaktepatan dalam penanganan penyakit asma atau pengeobatan yang tidak memadai. Hal ini menyebabkan kebutuhan oksigen dalam tubuh dapat menurun dan menyebabkan kematian (Laksana & Berawi (2010) dalam Sheila, (2022). Peran perawat pada pasien dengan asma yaitu memberikan asuhan keperawatan pada pasien mulai dari mencegah kekambuhan, dan keparahan pada pasien terutama pada pasien anak dengan melihat tanda dan gejala yang timbul pada pasien, perawat harus memenuhi kebutuhan dasar manusia kepada pasien yaitu kebutuhan oksigenasi dengan memberikan perawatan dengan nebulizer 8jam/sekali, memberikan posisi semi fowler, latihan batuk efektif, menganjurkan minum hangat untuk mempertahankan kepatenan dan membebaskan jalan pada pasien asma (Likawati,2016).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka penulis berminat untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Anak dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Asma di RSUD Handayani pada tanggal 20 Maret – 25 Maret 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana asuhan keperawatan anak terhadap An. R dengan gangguan oksigenasi pada kasus asma bronkial Di ruang anak RSUD Handayani, Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 20-25 maret 2023”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan pasien terhadap An. R

dengan gangguan oksigenasi pada kasus asma bronkial di ruang anak RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan pasien terhadap An. R dengan gangguan oksigenasi pada kasus asma bronkial di ruang anak RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara meliputi:

- a. Pengkajian Keperawatan
- b. Diagnosa Keperawatan
- c. Perencanaan Keperawatan
- d. Pelaksanaan atau Tindakan Keperawatan
- e. Evaluasi Keperawatan

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan masukan serta referensi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang penanganan asma secara dini pada anak-anak dengan tema yang sama yaitu tentang asuhan keperawatan anak pada penyakit asma bronkial serta dapat menjadi arsip di perpustakaan Prodi DIII Keperawatan Kotabumi

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan bagi RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara dan dapat diaplikasikan disaat memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan Asma sesuai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

3. Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah keperawatan dengan kasus asma yang bermanfaat bagi penulis pada tahun 2023.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini yaitu penulis melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada kasus asma terhadap An. R di ruang anak RSUD Handayani berupa asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang dilaksanakan penulis pada tanggal 20-25 Maret 2023